

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh parsial dan simultan variabel Digitalisasi, Motivasi, dan Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan di salah satu Badan usaha milik negara “PT. Bank-Mandiri(Persero) Tbk Kantor pusat Jakarta”.

Menurut Woody (1927) dalam buku (Paramita et al., 2021) Penelitian adalah cara untuk menemukan kebenaran dan juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian mencakup memberikan definisi dan redefinisi terhadap masalah, membangun hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya melakukan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk memastikan apakah mereka sesuai dengan hipotesis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Fenomena, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian semuanya dimasukkan dalam rancangan penelitian kuantitatif. Rancangan juga mencakup instrument, populasi, sampel, dan studi kepustakaan. sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan. Semua diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan.

### **3.2 Obyek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) Objektif penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu tentang hal-hal yang benar, valid, dan dapat diandalkan ( variabel tertentu) dan kemudian ditarik kesimpulannya.

obyek penelitian yang digunakan adalah Pengaruh Digitalisasi, Motivasi, Kompetensi terhadap kinerja pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Pusat Jakarta

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2006) dalam buku (Saat & Mania, 2020:) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi penelitian berstatus sebagai sumber informasi, populasi yang beracuan objek penelitian sejalan dengan populasi adalah kelompok yang menjadi target atau sasaran studi penelitian.

Pada penelitian ini Populasi yang digunakan adalah Pegawai PT. Bank Mandiri (persero)Tbk(Kantor pusat Jakarta – *cash&trade operation group*) yaitu sebanyak 500 pegawai.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sukardi (2012) dalam buku (Saat & Mania, 2020) Sebagian dari ppopulasi yang dipilih untuk sumber data disebut sebagai sampel atau bagian dari sub-sub populasi yang benar-benar diambil datanya, sehingga biasa disebut sebagai sumber data atau subyek penelitian.

Teknik pengambilan-sampel yang digunakan dalam penelitian-ini yaitu menggunakan Teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.

Metode praktis untuk menentukan ukuran sampel adalah rumus slovin untuk populasi yang relative besar.

Dalam penelitian ini, Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 500 pegawai.Untuk tingkat-presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%

Rumus Slovin :

$$n = N / ( 1+( N \times e^2 ))$$

Keterangan-:

n = ukuran sampel/jumlah responden N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

, kemudian dikuadratkan.

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Berdasarkan rumus slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = N / (1+( 500 \times 0,1^2))$$

$$n = 500 / ( 1+( 500 \times 0,01))$$

$$n = 500 / ( 1+5)$$

$$n = 500 / 6$$

$$n = 83,33$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 84 pegawai PT. Bank-Mandiri (persero)

Tbk (Kantor pusat Jakarta – *cash & trade operation group* )

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik random sampling. Teknik sampling yang diberi nama random sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian, Setiap subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel oleh peneliti.

## **3.4 Jenis, sumber dan Teknik pengumpulan-data**

### **3.4.1 Jenis dan sumber data**

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang langsung diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis. Penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis terhadap data primer dari penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuesioner.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder didapat dan dikumpulkan dari perusahaan dengan cara wawancara para staff untuk mendapatkan data tentang perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011) dalam buku (Saat & Mania, 2020) mengungkapkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara, yaitu:

1. Data dapat dikumpulkan dalam setting alamiah (natural), laboratorium, rumah dengan berbagai responden, seminar, diskusi, jalan-jalan, atau di tempat lain.
2. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data berdasarkan sumber datanya. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau data siap yang tinggal diambil oleh peneliti, karena memang sudah tersedia, dari bahan-bahan Pustaka
3. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui interview, observasi, kuesioner (angket), dokumen, tes, atau gabungan ketiganya (triangulasi).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner atau angket yang diberikan kepada karyawan PT. Bank Mandiri-(Persero) Tbk Kantor pusat

Jakarta. Data yang diperoleh berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarkan. Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner ini berupa pertanyaan multiple choice (pilihan ganda) yang terdiri dari lima alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dan peneliti dapat dengan mudah memberikan kode-kode atas jawaban yang didapatkan. (Sugiyono, 2018b).

Setiap indikator penilaian kuesioner akan diberi skor penilaian skala likerts sesuai dengan persyaratan berikut :

**tabel 3. 1 skor**

<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Keterangan :

Nilai 1, Jika Jawaban adalah sangat tidak setuju  
 Nilai 2, Jika Jawaban adalah tidak setuju  
 Nilai 3, Jika Jawaban adalah cukup setuju  
 Nilai 4, Jika Jawaban adalah setuju  
 Nilai 5, Jika Jawaban adalah sangat setuju

### 3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek pengamatan, atau perhatian penelitian yang akan digunakan untuk menentukan tujuan penelitian. Variabel adalah komponen atau gejala yang diteliti dalam penelitian.

#### 3.5.2 Variabel Operasional

Menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu fitur, sifat, atau nilai dari sesuatu yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa dan diperoleh kesimpulan.

##### A. Variabel-Bebas (Independen)

Salah satu variabel yang mempengaruhi variabel disebut variabel independen. independen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independent menjelaskan bagaimahna masalahdalam penelitian dipecahkan. Variabel independent merupakan representasi dari suatu fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen. (Wijayantiet al., 2021)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Digitalisasi (X1), Motivasi (X2), Dan Kompetensi (X3).

##### 1. Digitalisasi

Konsep oprasional mengubah data dan informasi dari format fisik atau analog ke format digital dikenal sebagai digitalisasi. Ini melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengumpulkan, mengelola, memproses, menyimpan, dan mentransmisikan data dan informasi dalam bentuk digital. Serta memungkinkan penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan komputasi awam. penggunaan teknologi digital untuk mengubah cara kerja, komunikasi, dan pengolahan informasi dalam berbagai aspek kehidupan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi inovasi dan nilai tambah. (Jelanti et al., 2023)

Definsi operasional digitalisasi di PT.Bank-Mandiri (Persero) Tbk Kantor Pusat Jakarta adalah sistem digitalisasi yang diterapkan oleh PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Pusat Jakarta dalam menjalankan operasional sehari-hari.

Indikator Digitalisasi Bank menurut (Ananda et al., 2018) dapat dilihat dibawah ini :

##### a. Kebermanfaatan (perceived usefulness)

Kepercayaan bahwa teknologi akan Memberikan nilai- tambah atau memudahkan tugaspekerjaan.

##### b. Fitur web (web features)

Fitur yang baik dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan dapat meningkatkan kepuasan penerimaan terhadap teknologi.

c. Kenyamanan (*convenience*)

Semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan akan diterima. Kenyamanan juga dapat mencakup aksesibilitas dan fleksibilitas pengguna.

d. Keamanan, privasi dan kepercayaan (*security, privacy and trust*) Tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan privasi data.

e. Kemudahan (*perceived ease-of use*)

Semakin mudah suatu teknologi dipahami dan digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna menerima karena merasa akan dapat mempermudah pekerjaannya.

## 2. Motivasi

Definisi Operasional motivasi Menurut Abraham Maslow mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang selalu ada (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi, dan kompleks, dan hampir setiap kegiatan tubuh. Ada kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. (Muhfizar, 2021)

Definisi Operasional motivasi adalah motivasi kerja pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor pusat Jakarta yang diwujudkan dalam disiplin kerja, dan semangat kerja dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

Indikator variabel Motivasi menurut Abraham Maslow dalam buku (Suswati, 2020) yaitu:

a. Kebutuhan fisiologis (*physiological need*)

*Physiological needs* yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Yaitu termasuk ke dalam kebutuhan akan makan, minum, rumah, dan lain sebagainya.

b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*Safety and security needs*)

Kebebasan dari ancaman, yang berarti merasa aman dari kecelakaan dan aman saat bekerja

c. Kebutuhan sosial (*Affiliation-or acceptance needs or belongingness*)

Kebutuhan akan hubungan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan-kelompok pekerja dan lingkungannya.

d. Kebutuhan akan penghargaan atas prestasi (*Esteem or status needs*)

Kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestasi dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.

e. Aktualisasi diri (*Self actualization*)

Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, Kreativitas dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.

### 3. Kompetensi

Definisi Operasional Kompetensi Menurut Boyatzis (1982) dalam buku (Soelistya, 2022) kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seorang individu, yang secara kausal (perubahan dalam satu variabel menyebabkan perubahan yang lain) terkait dengan kinerja kerjayang efektif. Kompetensi merupakan kemampuan seorang karyawan untuk menerapkan keterampilan ke dalam lingkungan tempat kerja. Kompetensi juga dapat dikonseptualisasikan sebagai pembelajaran kolektif, keterampilan dan teknologi yang dapat memberikan keunggulankompetitif bagi organisasi (Rianto Rahadi & mifta Farid, 2021)

Definisi Operasional Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh pegawai PT.Bank-Mandiri (Persero) Tbk Kantor pusat Jakarta untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan pekerjaanya.

Indikator variabel Kompetensi menurut sedarmayanti dalam buku (Enny, 2019) sesuai denganundang-undang ketenagakerjaan no 13 tahun 2003 yaitu :

a. Pengetahuan ( Knowledge)

yaitu informasi yang dimiliki atau dikuasai seseorang dalam bidanag tertentu.

b. Kemampuan ( Skill)

Yaitu sesuatu yang-dimiliki oleh individu-untuk melaksanakan tugas-atau pekerjaan yangdibebankan kepada karyawan.

c. Sikap ( attitude)

Yaitu respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

### B. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen adalah tiga jenis Variabel dependen yang berbeda. Variabel dependen adalah masalah yang harus diselesaikan oleh peneliti atau tujuan penelitian. (Wijayanti et al., 2021)

Adapun definisi operasional kinerja pegawai-adalah hasil kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas, yang-dicapai oleh pegawai PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor pusat Jakarta dalam menjalankan tugas pekerjaannya yang menjadi tanggung jawabnya.

Terdapat beberapa indikator Kinerja Pegawai yang dikembangkan oleh Mangkunegara (2012)dalam buku (Nuraini, 2023) yaitu :

a. Kualitas kerja

Pengukuran kualitas kerja dilihat dari sejauh mana mutu seorang karyawan memenuhi atau bahkan melebihi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Kuantitas kerja

Menggambarkan jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh seorang karyawan dalam periode waktu tertentu. Hal ini berkaitan dengan produktivitas individu dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

c. Tanggung jawab

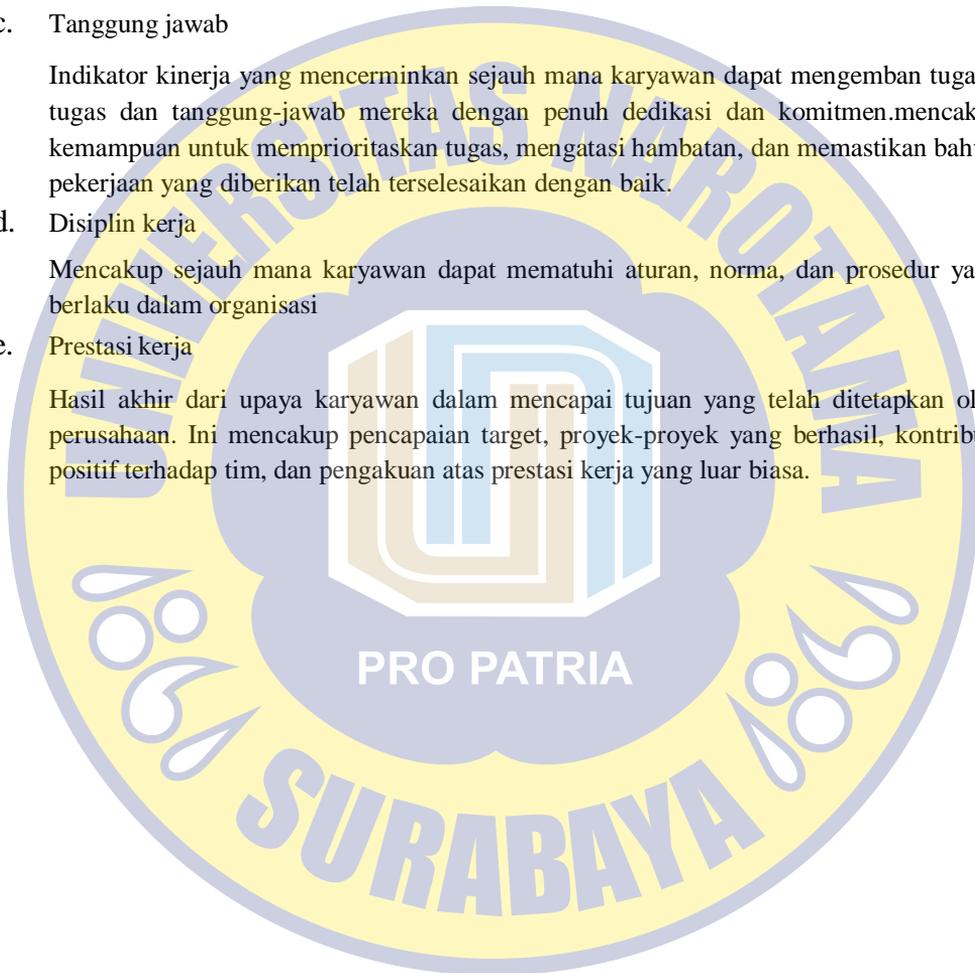
Indikator kinerja yang mencerminkan sejauh mana karyawan dapat mengemban tugas-tugas dan tanggung-jawab mereka dengan penuh dedikasi dan komitmen. Mencakup kemampuan untuk memprioritaskan tugas, mengatasi hambatan, dan memastikan bahwa pekerjaan yang diberikan telah terselesaikan dengan baik.

d. Disiplin kerja

Mencakup sejauh mana karyawan dapat mematuhi aturan, norma, dan prosedur yang berlaku dalam organisasi.

e. Prestasi kerja

Hasil akhir dari upaya karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ini mencakup pencapaian target, proyek-proyek yang berhasil, kontribusi positif terhadap tim, dan pengakuan atas prestasi kerja yang luar biasa.



**tabel 3. 2 skala likert**

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Digitalisasi (X1)	<p>(Ananda et al., 2018) Yaitu</p> <p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebermanfaatan (perceived usefulness)</li> <li>2. Fiturweb (web features)</li> <li>3. Kenyamanan (convenience)</li> <li>4. Keamanan, privasi dan kepercayaan (security, privacy and trust)</li> <li>5. Kemudahan (perceived ease of use)</li> </ol>	Likert
Motivasi (X2)	<p>Maslow dalam buku (Suswati, 2020) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan keselamatan</li> <li>3. Kebutuhan social</li> <li>4. Kebutuhan Akan Penghargaan</li> <li>5. Aktualisasi Diri.</li> </ol>	Likert

Kompetensi (X3)	sedarmayanti dalam buku(Enny, 2019) yaitu :  1. Pengetahuan (Knowledge)  2. Kemampuan (Skill), Karyawan  3. Sikap (Attitude)	Likert
Kinerja pegawai (Y)	(Mangkunegara 2012) dalam buku (Nuraini, 2023)yaitu :  1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Disiplin kerja 5. Prestasi kerja	Likert

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang punya karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah

di pahami dan di olah sehingg bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah masalah penelitian. Analisis data juga bisa dimaksudkan sebagai Proses untuk merubah data hasil dari sebuah proses penelitian menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dan kesimpulan Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat dua macam penelitian, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, begitu pula untuk teknik

analisa yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS.

### 3.6.1 Uji Instrumen

Proses pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa dapat mengukur variabel dengan tepat. Untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas :

#### A. Validitas

Menurut Sahir (2022) Validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasil uji validitas menunjukkan ketidakvalidan, ada kemungkinan bahwa responden tidak sepenuhnya memahami pertanyaan yang diajukan.

Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, peneliti perlu memastikan bahwa kuesioner yang disusun dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Sebelum digunakan, instrumen penelitian perlu diuji validitasnya. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment dengan rumus

= koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = jumlah total skor x

$\sum y$  = jumlah total skor y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat y

Dalam penelitian ini untuk menentukan uji validitas yaitu menggunakan cara dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi ( $\text{sign}$ ) > , maka hasil uji dinyatakan tidak valid

2. Jika nilai signifikansi (sign) , maka hasil uji dinyatakan valid(Rosita et al., 2021)

## B. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmojo 2005 dalam jurnal (Janna & Herianto, 2021) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan terlebih dahulu uji validitas data.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas Reliabilitas  
 $k$  = jumlah item  
 $\sum S_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = varian total

Kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni cronbach alpha > 0,60 maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai cronbach alpha < 0,60 maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi- klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik-dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikantepat dan valid. Uji asumsi klasik adlah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada-analisisregresi linier berganda yang berbasis-ordinary least square (OLS).

Menurut Ghozali (2018) dalam (Sudariana & Yoedani, 2021) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusinormal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilaisignifikansi  $> 0,05$ . Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukandengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresiyang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada-sumbu diaogonal grafik.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas-digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penilitian terdapat korelasi-antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidakterjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahuiada atau tidaknya gejala multikoliniearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur-variabilitas variabelterpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk-menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 0,10$

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam perbedaan anantara residual dalam model regresi. Untuk menguji heterokedastisitas, grafik scatterplot anantara SRESID dan ZPRED dapat digunakan untuk menentukan apakah ada pola tertentu. Berikut adalah dasar yang dia gunakan untuk membuat keputusan :

- a. Jika ada pola-tertentu, seperti gelombang, melebar, dan menyempit, menunjukkan heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji park. Yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengevaluasi bagaimana hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas Menurut Sugiyono 2012 dalam (Sudariana & Yoedani, 2021). Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud untuk mengukur (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh Digitalisasi (X1), Motivasi (X2), Dan Kompetensi(X3) terhadap kinerja pegawai (Y) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor pusat Jakarta. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja pegawai
a	= Konstanta
X1	= Digitalisasi
X2	= Motivasi
X3	= Kompetensi
e	= error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan apabila datanya berdistribusi normal, serta mempunyai variansi homogen. Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa

secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.

### 1. Uji T (Parsial)

Menurut (SAHIR 2022) uji T adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel terikat secara parsial. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_0$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji. Berikut hipotesis uji t :

$H_0$  : Variabel Bebas yakni Digitalisasi, Motivasi, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni Kinerja pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara parsial Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata :

- a. Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.
- b. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima sehingga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

### 2. Uji F (Simultan)

Menurut (SAHIR 2022) Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama (simultan).

Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata :

- 3.7 Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.
- 3.8 Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima sehingga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

### 4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan pengaruh variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai) yang ditentukan dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2018).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besaran nilai coefficient yang menunjukkan besarnya variasi variabel independent terhadap variabel dependent nya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2 = 0$  berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai  $R^2 = 1$  berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi

variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien

Determinasi = Koefisien Korela

